

W o r k s h o p

Jurnalisme Warga

Seroja

Dalam

Aksara

A. Pengantar

“Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian.”

— Pramoedya Ananta Toer

Sejak 02/04/2021 beberapa wilayah di NTT mengalami hujan sangat lebat disertai angin kencang 4 hari berturut hingga menyebabkan banjir Rob dan longsor. Puncaknya di tanggal 04/04/2021, saat Siklon Tropis Badai Seroja menerjang NTT, meninggalkan dampak dan momentum bersejarah yang sangat penting bagi masyarakat NTT.

Pada 06/04/2021, BNPB mencatat, sebanyak 128 orang meninggal, 8.424 orang dari 2.019 keluarga mengungsi. Pada 26/04/2021, BNPB memetakan 232 Lembaga, 2.568 Personil sebagai Relawan Penanganan Seroja NTT.

Tentang Proyek Seroja, Mengapa Kami Melakukannya?

Badai Seroja telah berlalu, pun demikian sisa-sisa cerita tentang dampak yang dialami masyarakat masih terlintas jelas dalam benak. Menyisakan duka karena kehilangan anggota keluarga, kehilangan tempat tinggal, memporak-porandakan bangunan, fasilitas publik, rumah, menimbulkan trauma, kerugian material, hingga terbentuknya fenomena alam baru, dan berbagai cerita lainnya.

Proyek Seroja bertujuan 'mendokumentasikan' Peristiwa Siklon Seroja dari 'Perspektif Warga Penyintas'. Sesuai dengan Misi SkoIMus "Terus Berbagi Cahaya", kami ingin mengajak warga terlibat dalam kerja-kerja pendokumentasian. Dalam proyek Seroja, kami ingin mengajak warga “Penyintas Badai Seroja NTT” 10 - 12 orang berpartisipasi mendokumentasikan secara tertulis momen bersejarah ini.

B. Tawaran/ Program SkolMus

Pelatihan Menulis Intensif Selama 1 Bulan

Mentor

1. Mentor Kelas yang akan mendampingi Kelas Pelatihan secara intensif selama 1 bulan, yaitu:

- **Matheos Viktor Messakh**

Lahir di Pulau Rote dan dibesarkan di Kota Kupang. Menamatkan pendidikan dasar sampai perguruan tinggi di Kupang. Pascasarjana Jurnalistik diselesaikan di Nottingham Trent University di Inggris (2003) dan studi sejarah modern (Drs) diselesaikan di Universitas Leiden, Negeri Belanda pada tahun (2014). Sempat bekerja di beberapa LSM di Kupang sampai dengan tahun 2002 hingga kemudian bergabung dengan koran nasional berbahasa Inggris, The Jakarta Post, selama enam tahun (2006-2012) di Jakarta. Saat ini menetap dan bekerja di Kota Kupang.

2. Mentor Tamu, yang telah diundang SkolMus untuk berbagi tentang pengalaman dan dinamika yang dialami dalam kerja-kerja penulisan, yaitu:

- **Andreas Harsono**

Telah meliput Indonesia untuk Human Rights Watch sejak 2008. Sebelum bergabung dengan Human Rights Watch, ia membantu mendirikan Institute for the Studies on Free Flow of Information yang berbasis di Jakarta pada 1995, dan pada 2003 ia membantu mendirikan Pantau Foundation di Jakarta yang merupakan sebuah pelatihan jurnalis. Sebagai pendukung setia pers bebas, Andreas juga membantu mendirikan Aliansi Jurnalis Independen Jakarta pada tahun 1994 dan Aliansi Pers Asia Tenggara Bangkok pada tahun 1998. Andreas Harsono memulai karirnya sebagai reporter untuk Nation yang berbasis di Bangkok dan surat kabar Star yang berbasis di Kuala Lumpur dan ia mengedit Pantau, sebuah majalah bulanan tentang media dan jurnalisme di Jakarta. Dalam bahasa Melayu Indonesia, buku-bukunya yang diterbitkan antara lain Jurnalisme Sastrawi: Antologi Liputan Mendalam dan Memikat (bersama Budi Setiyono) dan

“Agama” Saya Adalah Jurnalisme serta dalam English Race, Islam and Power: Ethnic and Religious Violence in Post-Suharto Indonesia.

- **Dian Herdiany**

Pendiri Yayasan Kampung Halaman dan aktif sebagai anggota dewan dan fasilitator dalam program pendidikan partisipatif. Merupakan lulusan Antropologi, Universitas Indonesia. Dian membangun dan memelihara kerjasama dengan kelompok anak muda (15-18 tahun) dari berbagai latar belakang di seluruh Indonesia. Dengan menggunakan foto, video, dan karya seni, kaum muda, khususnya anak perempuan, yang diberdayakan untuk menyatakan suara mereka tentang masalah kaum muda dan reaksi mereka. Kolaborasi tersebut berhasil memenangkan Kampung Halaman dalam The International Spotlight Award dari The National Arts and Humanities Youth Program Award 2011 di Washington DC, AS. Kampung Halaman adalah satu-satunya grup di Asia yang meraih penghargaan tersebut.

C. Materi Pelatihan

- Elemen-elemen Jurnalisme
- Syarat Utama menjadi Reporter
- Berita dan Proses Pencarian: Apa itu Berita?, 6 Unsur Dasar Berita, Nilai Berita, Darimana datangnya Berita
- Menulis Berita: Straight or Soft News? (Sudut Berita, Menentukan Lead/ Intro, Jenis-jenis Lead, Struktur Berita, Menulis dalam Piramida Terbalik)
- The Dos and The Dons dalam menulis Berita
- Menulis Feature (Struktur, Personality, dan Comprehensive Newsfeature)

D. Metode & Jadwal

- Metode kelas akan dilakukan dengan hybrid (dalam jaringan & luar jaringan)
- Jadwal pendaftaran: 11-24 Juli 2021
- Pengumuman peserta terpilih: 30 Juli 2021
- Kelas berlangsung di bulan Agustus 2021
- Produksi Zine bersama di bulan September

E. Kriteria, Syarat dan Seleksi Peserta

- Warga NTT, tinggal di wilayah NTT
- Umur minimal 18 Tahun, Maksimal 45 Tahun
- Memiliki Kemampuan Dasar Menulis dan atau Pengalaman menulis berita/ artikel tertentu
- Bersedia mengikuti proses kelas pelatihan secara intensif selama kurang lebih 1 bulan (1 Minggu 2x pertemuan).
- Bersedia mengisi Form Komitmen/ Kontrak Belajar Bersama yang ditanda tangani (Form terlampir dalam link pendaftaran).
- Semua calon peserta yang mendaftar akan diseleksi oleh Panitia berdasarkan penyampaian/informasi calon peserta yang diisi pada form wawancara
- Peserta yang lolos seleksi wawancara diwajibkan berkontribusi sebesar Rp 100.000,- untuk mendukung proses kelas.

F. Pendaftaran

Isi Formulir Wawancara di Link: <https://form.jotform.com/211332598670054>

G. Hasil

Tulisan yang dihasilkan oleh para peserta setelah pelatihan intensif 1 bulan akan dibuat dalam bentuk Zine yang berisi tulisan warga, sketsa dan foto.

H. Dukungan dan Donasi

Kegiatan ini didanai secara mandiri oleh SKOLMUS dan masih membutuhkan dukungan dana. Bagi yang sepakat dengan visi kegiatan ini dan ingin membantu SKOLMUS mendanai kegiatan ini dapat melakukan donasi via rekening : PERKUMPULAN SKOLMUS CAHAYA MEDIA dengan nomor rekening 903653104 atau dapat menghubungi narahubung **Ifana Tungga (+62 813-9424-1288)**